

ABSTRAK

HERA ROSLINA (0901612). KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKn TERHADAP SIKAP EMPATI SISWA (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Pangandaran)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh diabaikannya sikap sosial yang salah satunya sikap empati oleh bangsa Indonesia. Pengabaian sikap empati banyak terjadi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dikalangan siswa. Oleh karena itu sikap empati siswa harus ditingkatkan, karena siswa merupakan generasi penerus bangsa. PKn yang merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan warga Negara yang baik diharapkan mampu memberikan perubahan terhadap sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini diuraikan beberapa rumusan masalah yaitu 1) Bagaimana gambaran pembelajaran PKn SMP Negeri 1 Pangandaran ?; 2) Bagaimana gambaran sikap empati siswa SMP Negeri 1 Pangandaran ?; 3) Apakah terdapat kontribusi signifikan pembelajaran PKn terhadap sikap empati siswa SMP Negeri 1 Pangandaran ?. Teori yang digunakan untuk memahami masalah tersebut menggunakan teori dari Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Nasional (2006:2) ditegaskan bahwa: Pendidikan Kewarganegaraan (*citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial-budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*). Teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui penyebaran angket, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Temuan penelitian adalah: 1) Pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Pangandaran menggunakan metode yang cukup bervariasi, dalam proses evaluasi guru tidak hanya memperhatikan hasil tes tertulis saja tetapi juga mempertimbangkan sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Materi dalam pembelajaran PKn dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan Negara. Sumber belajar yang digunakan berasal dari sumber belajar bacaan dan sumber belajar non bacaan. Dan untuk media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PKn menggunakan media cetak dan media elektronik. 2) Siswa SMP Negeri 1 Pangandaran mampu member perhatian, kepedulian dan simpati kepada orang lain serta mempertimbangkan apa yang dipikirkan dan dikatakan orang lain. Siswa juga mampu merasakan kegelisahan dan kecemasan serta ketakutan apa yang dialami oleh orang lain serta memposisikan diri pada kondisi orang lain dan membantu penyelesaian masalah. Siswa juga mampu mengidentifikasi dan menyampaikan perasaan atas suatu kejadian yang menyatakan perubahan sikap orang lain. 3) Pembelajaran PKn juga memberikan kontribusi terhadap sikap empati siswa sebesar 26.01%. Kesimpulannya adalah pembelajaran PKn memiliki kontribusi yang signifikan terhadap sikap empati siswa di SMP Negeri 1 Pangandaran dan disarankan agar siswa sebagai generasi penerus bangsa hendaknya belajar dengan rajin dan tekun agar dapat memahami apa yang sudah dipelajari dalam PKn sehingga dapat bersikap dan berperilaku dengan baik.

ABSTRACT

Hera Roslina (0901612) . Civics Education Contribution To Empathy Of The Students (Case Studies In SMP Negeri 1 Pangandaran)

The research was motivated by ignorance of one social attitudes which is empathy by the Indonesian people. Empathy abandonment happened much in line with the progress of science and technology among students. Therefore students' empathy should be increased because they are the future generation. Civics which is a subject that has an important role in forming good citizens are expected to provide a change to the attitudes of students in everyday life. This study outline some problems: 1) How civics education are in SMP Negeri 1 Pangandaran?; 2) Description of current students' level of empathy in SMP Negeri 1 Pangandaran?; 3) Is civics studies give significant contribution to students empathy in SMP Negeri 1 Pangandaran ? The theory used to understand the problem is the theory of standard contents for Basic and Secondary Education Unit issued by the Department of Education (2006:2) asserted that: Citizenship Education (citizenship) is a subject that focuses on a diverse self-definition of religion, socio - cultural, language, age, and ethnicity to become an intelligent, skilled, and charismatic Indonesian citizen, just like what is mandated by the Pancasila and the 1945 Constitution. The research use a quantitative survey method explanation (explanatory survey) as a method of approach. Data was collected and disseminated from the information through questionnaires, interviews, literature study, and documentation study. The findings of the study are: 1) Civics studies in SMP Negeri 1 Pangandaran use varied methods, the teacher evaluates not only written test results, but also consider the students' attitudes and behaviors throughout the learning process. The material from civics studies can be applied into everyday life, all within the family, school, society and the country. Learning resources that is used come from literature and non-literature learning resources. As for instructional media teachers use print and electronic media. 2) Students of SMP Negeri 1 Pangandaran is capable of giving attention, concern and sympathy to others and consider what other people think and say. Students are also able to feel the anxiety and fear that is experienced by others, position themselves in their shoes and help resolve the problem. Students are also able to identify and convey the feeling of an event that states behavioral changes of others. 3) Learning Civics also contributed to the students' empathy for 26.01%. The conclusion is learning Civics have a significant contribution to students' empathy in SMP Negeri 1 Pangandaran and it is recommended that students as the future generation should study hard and diligently in order to understand what has been learned in Civics so they can act and behave well .